

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kebiasaan *Siangkaran* untuk Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rantebua”. Penulis skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengalami berbagai pergumulan dan tantangan. Namun, kekuatan yang selalu diberikan Tuhan dan juga memotivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan doa, motivasi, nasehat maupun materi sehingga penulis dapat melewati semua pergumulan dan tantangan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu terkasih Adolvina Rambung sekaligus ayah buat saya setelah ayah meninggal yang telah merawat dari kecil hingga bisa menjadi seorang yang dewasa, terima kasih untuk setiap doa, dukungan, fasilitas, perhatian, kasih sayang, pengertiannya, pengorbanannya, serta motivasi selama ini sehingga penulis boleh sampai pada tahap ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam membina ilmu di kampus tercinta IAKN Toraja.
2. Ibu Mery Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
3. Bapak Christian Elyaser Randalele, M.Pd.K, selaku Koodinator jurusan Pendidikan Agama Kristen.
4. Segenap dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik IAKN Toraja, terima kasih atas ilmu, pengetahuan, pelayanan dan semua hal yang telah diberikan, kiranya damai sejahtera Allah senantiasa menyertai Bapak/ Ibu dalam setiap tugas dan pekerjaan.
5. Terimakasih kepada Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th dan Ibu Hermin Bollan, M.Th, selaku dosen pembimbing yang begitu tekun, sabar, meluangkan waktu, tenaga, pengetahuan, ketulusan hati, motivasi, serta dorongan dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Rannu Sanderan M.Th, selaku dosen penguji 1 dan Ibu Yanni Paembonan, M.Pd.K, selaku penguji 2, yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis pada saat ujian. kiranya Tuhan senantiasa memberkati, menopang dalam tugas dan tanggung jawab.

7. Bapak Yan Malino S.Th., M.Pd.K, sebagai dosen wali. Terimakasih telah menjadi orang tua dan rekan-rekan perwalian telah menjadi saudara selama di IAKN Toraja.
8. Segenap keluarga SMP Negeri 1 Rantebua yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua informan yang sungguh sepenuh hati bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis untuk melengkapi tulisan skripsi ini.
10. Kak tercinta: Piter Rante Tukkun, ratna, serlia, yang selalu memberikan motivasi, dan kasih sayang, dukungan doa dan juga semangat dalam penyelesaian studi.
11. Sengenap keluarga, baik dari pihak ayah dan ibu yang juga ikut mendukung baik melalui doa, nasehat-nasehat maupun materi, terima kasih atas segala yang diberikan kepada penulis, kiranya Tuhan senantiasa memelihara dan melindungi segenap keluarga.
12. Ibu Pdt. Setriani Mangori, yang selalu memberi dukungan, baik melalui doa, arahan, masukan dan nasehat-nasehat dan motivasi, terima kasih atas segala yang berikan kepada penulis, kiranya Tuhan senantiasa memberkati dalam pelayanan dan selalu di dalam lindungan Tuhan.
13. Sahabat-sahabatku wacana Sguad: Naomi Paturu, Yustika Kendek, Meryam Bura, Juwita Kendek, Amelda Bala Tondok serta Widi Boroallo yang juga sama-sama berjuang dalam menyusun Proposal skripsi.

14. Team ko'dong saat KKN : Selmi Datu Limbong, Nopa Sampe Limbong, Priska Novita, dan Kurni Pongre'kun dan semua teman-teman KKN di Lembang Puangbembe Mesakada Kecamatan Simbuang dan juga sama-sama berjuang dalam menyusun Skripsi.
15. Semua teman-teman kelas E Angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dalam menyusun Skripsi.
16. Kepada seluruh teman-teman sebimbangan terima kasih atas doa dan motivasi.
17. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebut persatu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan doa, nasehat dan motivasi selama penulis menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima Kasih.

Mengkendek, Agustus 2023

Penulis

Ervina Tukkun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan kebudayaan saling terkait, yaitu dengan pendidikan bisa membentuk manusia atau insan yang berbudaya. Budaya bisa menuntun manusia untuk hidup sesuai dengan aturan atau norma yang dijadikan pedoman dalam menjalani hidup. Peran budaya dalam membentuk karakter masyarakat sangat mendasar karena menyangkut nilai-nilai kehidupan yang melandasi sebuah tatanan kehidupan masyarakat. Pembentukan karakter melalui budaya terjadi jika nilai-nilai budaya telah mengakar dengan kuat sebagai sendi kehidupan masyarakat. Kebudayaan mengatur tentang aturan, norma dan tatanan dalam mengatur perilaku manusia dalam sosial budaya itu. Jadi budaya adalah aturan yang mengatur perilaku manusia sehingga berperilaku dengan baik.

Budaya *siangkaran* adalah nilai budaya masyarakat Toraja yang telah tertanam yaitu sebuah perasaan hati yang umumnya dikerjakan secara gotong royong, peduli, menolong di dalam masyarakat Toraja. *Siangkaran* merupakan sesuatu fakta yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari yang menunjukkan solidaritas antar masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh siswa di masyarakat, dan di sekolah. Nilai budaya *siangkaran* merupakan nilai

karakter yang harus ditanamkan dalam diri anak agar tidak terjadi pengeseran terhadap nilai-nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang mempunyai peran yang sangat strategi.¹ Karena pendidikan menjadi salah satu alat yang berperan dalam usaha pembekalan dan peningkatan potensi dan pembentukan karakter siswa. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan seorang untuk mendorong siswa agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan karakter dan ahlak yang baik dengan pembiasaan yang dilakukan berbagai pihak. Hasil dari produk pendidikan diharapkan dapat menciptakan potensi siswa secara optimal demi menjadi manusia yang seutuhnya yaitu manusia yang memiliki karakter yang baik.² Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter pada siswa sehingga mereka memiliki karakter yang baik dalam dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang religious, nasional, produktif dan kreatif.³

Jika pendidikan karakter tidak diterapkan pada pendidikan, berdampak pada krisis moral berakibat pada perilaku negatif misalnya siswa tidak menghargai dan menghormati orang lebih tua, siswa tidak memiliki rasa gotong royong dan peduli kepada temannya untuk itu pendidikan karakter

¹Abduk Mu'tik, *Beragam Pendidikan Yang Mencerahkan: Perspektif Multidisplin Dalam Orientasi* (Yogyakarta: Uhamka Press, 2019),49.

²Ibid., 51.

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: kencana, 2011).

sangat penting bagi siswa agar mereka mengetahui hal baik atau memiliki nilai-nilai karakter yang baik. Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya tanggung jawab guru akan tetapi semua warga sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah salah satunya melalui pembiasaan budaya *siangkaran*. Hal ini berkaitan dengan jurnal tentang Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam pembentukan Karakter Siswa yang ditulis oleh Fella Silkyanti dengan hasil penelitian bahwa sekolah perlu menyadari keberadaan peran budaya sekolah akan mempengaruhi dalam pembentukan karakter pada siswa.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, siswa SMPN 1 Rantebua kelas VIII memiliki siswa sebanyak 53 siswa, laki-laki 35 orang dan perempuan 18 orang. Kegiatan budaya *siangkaran* sudah mulai di lakukan di SMPN 1 Rantebua sebagai strategi dari pembiasaan dalam membentuk karakter siswa namun hasil observasi tidak semua siswa terbentuk budaya *siangkaran*. Hal tersebut dilihat dari hasil observasi awal masih banyak siswa tidak menunjukkan sikap menghargai peduli, gotong royong, dan saling membantu. Misalnya banyak siswa yang tidak mau menolong contohnya ketika temanya dalam kesusahan dalam mengerjakan tugas yang berikan guru. Selain itu masih ada siswa melakukan perundungan dan menertawakan temannya jika temannya dalam kesusahan mengerjakan tugas atau tidak menjawab ketika di

⁴ Fella Silkyanti, "Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter," Indonesian Values and Character Education 2, no. 1 (2019): 41.

tanyak guru. Masih ada siswa yang membiarkan temanya susah sendiri contohnya ketika teman sakitnya mereka tidak melaporkan kepada guru mereka membiarkan begitu saja selain itu jika ada temanya jatuh bukannya mereka membantu tetapi justru menertawakan dan membiarkan temanya.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik menganalisis budaya *siangkaran* dalam membentuk karakter siswa.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang serta penelitian terdahulu dalam jurnal tentang Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter siswa yang di tulis oleh Fella Silkayanti bahwa sekolah perlu menyadari keberadaan peran budaya sekolah akan mempengaruhi dalam pembentukan karakter siswa, dan jurnal tentang pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal yang di tulis oleh tulis yang tulis Iman Suyitno bahwa pendidikan karakter dan budaya bangsa yang dikembangkan di sekolah harus diselaraskan dengan karakter dan budaya yang lokal, regiona. Untuk pendidikan karakter dan budayq bangsa perlu dikembangkan berdasarkan kearifan lokal. Dan juga jurnal tentang membangun karakter siswa perlu adanya keterlibatan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah, sebagai manajerial, Guru, orang tua siswa dan masyarakat dilingkungan sekolah, agar dapat diwujudkan pendidikan karakter dari diri anak perlunya adanya pembiasaan atau budaya sekolah yang dapat diimplementasikan melalui, mata pelajaran, kegiatan sehari-hari

kegiatan spontanitas, kegiatan extra kurikuler dan kegiatan lainnya. Ini sekaitan dengan yang di tulis penulis dalam penelitian penulis adalah penulis fokus kepada pembentukan karakter melalui pelaksanaan kebiasaan *siangkaran* di SMPN 1 Rantebua sedangkab dari tiga jurnal di atas lebih fokus ke kepada pendidikan karakter dan pengaruh budaya terhadap pendidikan karakter.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan *siangkaran* untuk pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantebua?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan adalah untuk mendeskripsikan kebiasaan *siangkaran* untuk pembentukan karakter siswa di kelas VIII SMPN 1 Rantebua .

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Di harapkan melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangsi untuk pembaca untuk mengembangkan pengetahuan mereka dan tulisan ini akan menambah banyak referensi untuk mengenali kebiasaan *siangkaran* dalam membentuk karakter siswa melalui mata kuliah

pendidikan karakter. Menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian budaya dan pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Tulisan ini diharapkan dapat memberi wawasan dan bahan evaluasi bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mengetahui bagaimana menerapkan kebiasaan *siangkaran* dalam membentuk karakter peduli sosial siswa.

b. Siswa

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa bahwa kebiasaan *siangkaran* itu sangat penting untuk dilaksanakan.

c. Guru

Di harapkan melalui penelitian ini memberi dorongan bagi guru untuk mengetahui kebiasaan *siangkaran* dalam membentuk karakter peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan ini terdiri atas latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori ini memuat tentang pengertian budaya, pengertian budaya, pengertian budaya *siangkaran*, manfaat budaya *siangkaran*, karakter, pentingnya karakter, fungsi pendidikan karakter, faktor-faktor yang

mempengaruhi pembentukan karakter, tujuan pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, pengaruh budaya *siangkaran*, pengertian peduli sosial, bentuk-bentuk peduli sosial.

BAB III Metode Penelitian ini memuat tentang jenis metode penelitian dan alasan pemilihannya, tempat penelitian dan alasan pemilihannya, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, jadwal penelitian.

BAB IV Pemaparan hasil penelitian dan analisis, pada Bab ini berisi tentang dekripsi hasil penelitian melalui wawancara, berisi analisis dari data yang telah dideskripsikan.